

PT. BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir Tahun 2022)
DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
PT. BPRS LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Tony Adryansyah
Alamat Kantor : Jl. Merdeka Desa Braja Sakti, Kec. Way Jepara Kab.Lampung Timur
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda).
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi / fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 26 Januari 2024

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda)




Tony Adryansyah
Direktur Utama

Halaman

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan - Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 21

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
NERACA
Per 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas	2a, 3	1.816.461.900	3.123.652.500
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 3	18.070.266.800	3.844.226.657
Piutang dan Pembiayaan	4	112.624.870.405	101.193.364.473
Pendapatan Margin Ditangguhkan		(30.265.842.412)	(25.481.709.977)
Jumlah		<u>82.359.027.993</u>	<u>75.711.654.496</u>
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	2c, 5	(1.864.718.440)	(2.156.737.620)
Jumlah Aset Lancar		<u>100.381.038.253</u>	<u>80.522.796.033</u>
Aset Tetap	2i, 6		
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.875.172.005,92 untuk Tahun 2023 dan sebesar Rp 1.364.677.666,00 untuk tahun 2022		4.692.879.438	5.162.640.862
Aset Rupa-rupa	2k; 7,8	12.841.400.164	12.657.821.022
JUMLAH ASET		<u>117.915.317.855</u>	<u>98.343.257.917</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
 NERACA
 Per 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Segera Dibayar	9	370.484.321	799.303.011
Tabungan	21,10	23.749.900.495	16.160.482.627
Deposito	11	7.586.950.000	8.584.950.000
Simpanan Bank Lain	12	43.600.000.000	43.150.000.000
Pinjaman Yang Diterima	2n, 13	11.274.601.066	-
Rupa - Rupa Pasiva	14	688.687.659	773.935.928
Jumlah Kewajiban		<u>87.270.623.541</u>	<u>69.468.671.566</u>
EKUITAS			
Modal Yang Disetor	15	10.416.300.000	10.416.300.000
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000,00 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			
Dana Setoran Modal	16	12.735.100.000	11.735.100.000
Cadangan	17	4.780.029.808	4.294.240.673
Laba Tahun Berjalan		2.713.264.506	2.428.945.676
Jumlah Ekuitas		<u>30.644.694.314</u>	<u>28.874.586.349</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>117.915.317.855</u>	<u>98.343.257.917</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
 LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Operasional	20, 18	15.287.101.234	12.029.862.252
Beban Operasional	19	5.104.985.281	3.730.143.542
PENDAPATAN BERSIH		10.182.115.953	8.299.718.710
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Administrasi dan Umum	20	6.824.161.513	5.488.116.501
LABA OPERASIONAL NETTO		3.357.954.440	2.811.602.209
Pendapatan (Beban) Non Operasional	21	4.124.849	139.539.022
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		3.362.079.290	2.951.141.231
Pajak Penghasilan Badan	22	648.814.783	522.195.555
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.713.264.506	2.428.945.676

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, Tanggal 31 Desember 2021	8.100.000.000	14.051.400.000	4.037.420.786	2.244.959.257	28.433.780.043
Penambahan Modal	2.316.300.000	(2.316.300.000)			-
Penambahan Cadangan			256.819.886	-	256.819.886
Pembagian Laba				(2.244.959.256)	(2.244.959.256)
Laba Bersih Tahun 2022				2.428.945.676	2.428.945.676
Saldo, Tanggal 31 Desember 2022	10.416.300.000	11.735.100.000	4.294.240.672	2.428.945.677	28.874.586.349
Penambahan Dana Modal Setoran		1.000.000.000			1.000.000.000
Pembagian Laba			485.789.136	(2.428.945.677)	(1.943.156.541)
Laba Bersih Tahun 2023				2.713.264.506	2.713.264.506
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	10.416.300.000	12.735.100.000	4.780.029.808	2.713.264.506	30.644.694.314

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	2.713.264.506	2.428.945.676
Penyesuaian untuk :		
Cadangan PPAP	(292.019.180)	444.695.722
Pendapatan Margin Ditangguhkan	4.784.132.435	9.432.772.145
Penyusutan Aset Tetap	510.494.349	424.181.246
Amortisasi Aset Tak Berwujud	13.962.504	7.637.921
Penurunan (Kenaikan) Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
Piutang dan Pembiayaan	(11.431.505.932)	(39.464.508.075)
Aset Lain-lain	(152.079.571)	(11.908.923.498)
Kewajiban Segera Dibayar	(428.818.690)	283.056.415
Simpanan	7.041.417.868	23.307.395.215
Pembiayaan Yang Diterima	11.274.601.066	-
Kewajiban Lainnya	(85.248.269)	(48.034.191)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	13.948.201.086	(15.092.781.424)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(86.195.000)	9.404.307.099
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	(44.850.000)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN INVESTASI	(86.195.000)	9.359.457.099
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor	-	2.316.300.000
Cadangan Umum	485.789.135	256.819.886
Dana Setoran Modal	1.000.000.000	(2.316.300.000)
Pembagian Laba	(2.428.945.677)	(2.244.959.256)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN) UNTUK AKIVITAS PENDANAAN	(943.156.542)	(1.988.139.370)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH	12.918.849.544	(7.721.463.695)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.967.879.157	14.689.342.852
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.886.728.701	6.967.879.157

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Lampung Timur yang berkedudukan di Jl. Way Jepara Labuhan Ratu 1 - Way Jepara Kab.Lampung Timur, Bernama PT. BPRS Lampung Timur didirikan berdasarkan Akta Notaris Septi Notarianan, SH, M.Kn Nomor 2 tanggal 25 Mei 2009. Akta ini telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU-23627-AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 25 Mei 2009. Pada Tahun 2021 terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam akta nomor 5 tanggal 24 Agustus 2021 dari Notaris MGS Edi Putra, SH di Kota Metro, dan Telah Disahkan Oleh Kementerian Hukum dan Hak saksi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-023627.AH.01.11. Tahun 2009 Tanggal 25 Mei 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Oktober 2022 dari MGS Edi Putra, SH , maka susunan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Moch Jusuf
Komisaris : Wiwik Damayanti

Dewan Pengawas Syariah

Ketua :
Anggota : Soemarsono

Direksi

Direktur Utama : Tony Adryansyah, SP
Direktur Kepatuhan : Putri Sari Dewi, SP

PT. BPRS Lampung Timur melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah. Usaha yang dilakukan PT. BPRS Lampung Timur adalah :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
 - a. Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah/Mudharabah,
 - b. Deposito Berjangka berdasarkan prinsip Mudharabah ,
 - c. bentuk lainnya dengan prinsip wadiah dan mudharabah.

- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk, antara lain :
 - a. Transaksi jual-beli berdasarkan prinsip murabahah, Istishna dan salam,
 - b. Transaksi sewa menyewa dengan prinsip Ijarah
 - c. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip Mudharabah dan musyarakah,
 - d. Pembiayaan berdasarkan prinsip Qardh.

- 3) Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan prinsip Syariah.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No.104, "Akuntansi Istishna", PSAK No.105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106, "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian. Pengecualiannya adalah :

- 1) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- 2) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No.101, laporan keuangan Bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- (vi) Catatan atas laporan keuangan

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank.

Laporan arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak, dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank belum menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, baru sebatas zakat internal dan infak yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

B. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non Produktif

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, piutang murabahah, istishna, salam, pembiayaan mudharabah/ musyarakah, pinjaman qard, ijarah dan ijarah multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK nomor NOMOR 29/POJK.03/2019 adalah sebagai berikut :

- a) Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0.5 % dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia .
- b) PPAP khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 pada POJK nomor NOMOR 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan PPAP BPRS ditetapkan sekurang- kurangnya sebesar :
 - (1) 3% dari aset produktif yang digolongkan Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - (2) 10% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
 - b. 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
 - c. 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan penghapusan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk *Ijarah* atau *ijarah muntahiyah bit tamlik*.
 - d) BPRS wajib membentuk penyusutan/amortisasi untuk Ijarah atau Ijarah muntahiyah bit tamlik, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (1) Ijarah disusutkan/diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aktiva yang sejenis,
 - (2) Ijarah Muntahiyah bit tamlik disusutkan sesuai dengan masa sewa

C. Anggunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih (Net realizible value) :

- (1) pada saat pengambilalihan agunan, dan
- (2) pada masa- masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

D. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

E. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/ atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/ atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan/ atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

F. Piutang dan Pembiayaan

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan *murabahah*, *istishna* dan/ atau *ijarah*.

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

G. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh meliputi *hiwalah* dan *rahn*. *Hiwalah* merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. *Qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

H. Aset Tetap

Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan, Inventaris kantor	4 - 8 tahun

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan pengelompokan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Tanggal 15 Mei 2009 dengan umur ekonomis berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang- Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat 6.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

J. Pendapatan yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan *rahn* yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

K. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

L. Simpanan Wadiah

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

M. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada Bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari Bank lain dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada Bank lain.

N. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad:
 - a) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun.
 - b) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/ atau beban pengelolaan piutang tersebut terlalu kecil.
- 2) Metode proporsional sesuai jangka waktu akad untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan/ atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembayaan diklasifikasikan sebagai *Non Performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

O. Pendapatan Usaha Utama Lainnya.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

P. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

Q. Analisa Rasio Laporan Keuangan

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Asset Quality (Kualitas Aktiva Produktif), Management (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), earning (Pengembalian) dan Liabilities (Kewajiban).

R. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Kas Kantor	1.816.461.900	3.123.652.500
Sub Jumlah	<u>1.816.461.900</u>	<u>3.123.652.500</u>
Antar Bank Aktiva		
Giro		
PT. Bank Syariah Mandiri (ex BSM Metro)	1.000.000	1.000.000
PT. Bank Lampung Sukadana	3.746.778.657	50.880.556
PT. Bank Lampung Way Jepara	29.504.266	29.813.445
PT. Bank Mega Syariah	9.906.549	15.907.118
PT. Bank Danamon Syariah	301.321.836	298.316.761
PT. BRI Cabang Metro	26.697.318	6.304.794
PT. BRI Unit Way Jepara	190.000	190.000
PT. BRI KCP Sribhawono	54.809.035	50.584.933
PT. Bank DKI Syariah	3.562.237.090	-
PT. Muamalat KCP Metro	25.660.000	-
PT. BRI KC Bandar Jaya	4.204.353.965	-
Sub Jumlah	<u>11.962.458.716</u>	<u>452.997.607</u>
Tabungan		
PT. Bank Syariah Indonesia (ex BSM Metro)	447.798.457	3.132.640.921
PT. Bank Syariah Indonesia (ex BNI Syariah)	-	258.588.129
PT. BSI Bandar Jaya	160.009.627	-
Sub Jumlah	<u>607.808.084</u>	<u>3.391.229.050</u>
Deposito		
PT. BPRS Lampung Barat	1.000.000.000	-
PT. Bank DKI Syariah	2.500.000.000	-
PT. BPRS Kotabumi	1.000.000.000	-
PT. BPRS Artha Madani	1.000.000.000	-
Sub Jumlah	<u>5.500.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Antar Bank Aktiva	<u>18.070.266.800</u>	<u>3.844.226.857</u>
Jumlah	<u>19.886.728.700</u>	<u>6.967.879.157</u>

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. Piutang dan Pembiayaan

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang dan Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Piutang Murabahah	6.067.372.123	4.720.435.408
Pendapatan Marjin Murabahah Ditangguhkan	(1.440.584.271)	(1.183.769.360)
Jumlah Piutang AI Murabahah	4.626.787.852	5.904.204.768
Piutang Transaksi Multijasa	105.274.164.950	95.657.929.065
Pendapatan Transaksi Multijasa Yang Ditangguhkan	(28.825.258.141)	(24.297.940.617)
Jumlah Piutang AI Ijarah Multijasa	76.448.906.809	71.359.988.448
Pembiayaan Musyarakah	1.230.000.000	815.000.000
Pembiayaan Qardh	53.333.332	
Jumlah Pembiayaan	1.283.333.332	815.000.000
Jumlah	82.359.027.993	78.079.193.216

5. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Penyisihan Penghapusan Pembiayaan	(1.824.095.588)	(2.149.776.475)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif ABA	(40.622.852)	(6.961.145)
Jumlah	(1.864.718.440)	(2.156.737.620)

6. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan nilai buku Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :
(Lihat Lampiran)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah dan Gedung	3.568.313.321	4.494.000		3.572.807.321
Inventaris Golongan I	1.505.713.132	81.701.000		1.587.414.132
Inventaris Golongan II	1.407.830.000	-	-	1.407.830.000
Jumlah	6.481.856.453	86.195.000	-	6.568.051.453
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	1.364.677.666	510.494.349	-	1.875.172.015
Jumlah	1.364.677.666	510.494.349	-	1.875.172.015
Nilai Buku	5.117.178.787			4.692.879.438

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. Aset Tetap (Lanjutan)

	2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah dan Gedung	3.568.313.321			3.568.313.321
Inventaris Golongan I	1.505.713.132			1.505.713.132
Inventaris Golongan II	1.407.830.000	-		1.407.830.000
Jumlah	6.481.856.453	-	-	6.481.856.453
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	940.496.420	424.181.246	-	1.364.677.666
Jumlah	940.496.420	424.181.246	-	1.364.677.666
Nilai Buku	5.541.360.033			5.117.178.787

7. Aset Tak Berwujud

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tak Berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai

	2023	2022
Program dan Aplikasi	122.388.130	122.388.130
Akumulasi Amortisasi	(90.888.559)	(76.926.055)
Jumlah	31.499.571	45.462.075

8. Rupa - Rupa Aktiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa aktiva pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Persediaan Materai, ATK, Barang Cetakan	145.510.301	134.795.544
PAD - Pemby. Murabahah	758.709.903	706.064.822
BYDD - Sewa Gedung Kantor	30.481.996	72.693.992
BDD Softwere	3.437.489	9.166.664
Aset Lainnya	11.735.100.000	11.735.100.000
BDD - Adm & Notaris DKI syariah	136.660.904	-
Jumlah	12.809.900.593	12.657.821.022

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPh 21 Pegawai/Direksi	63.890.806	31.481.501
PPh Pasal 23-26 Tabungan	4.261.922	3.434.846
PPh Pasal 23-26 Deposito	8.145.469	8.740.643
Titipan Zakat Tabungan & Deposito	9.317.169	8.910.703
Titipan Premi Asuransi	21.001.927	14.359.420
Titipan Klaim Asuransi WP	19.563.267	19.563.267
Titipan Notaris	72.596.000	50.896.000
Titipan Tagihan PNS	-	6.683.361
Titipan Zakat Karyawan	3.691.648	3.694.014
PPh Pasal 25	20.000.000	-
PPh Pasal 29 Badan	129.256.641	136.013.236
Titipan BPJS Kesehatan	10.517.824	8.072.374
Titipan lainnya	8.241.646	507.453.646
Jumlah	<u><u>370.484.321</u></u>	<u><u>799.303.011</u></u>

10. Tabungan

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tabungan Wadiah	20.869.443.896	14.592.620.163
Tabungan Mudharabah	2.880.456.599	1.567.862.464
Jumlah	<u><u>23.749.900.495</u></u>	<u><u>16.160.482.627</u></u>

11. Deposito

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Deposito dari Pihak Ke Tiga	-	-
Deposito Mudharabah 1 bln	-	-
Deposito Mudharabah 3 bln	211.000.000	205.000.000
Deposito Mudharabah 6 bln	603.000.000	326.000.000
Deposito Mudharabah 12 bln	6.772.950.000	8.053.950.000
Sub Jumlah	<u><u>7.586.950.000</u></u>	<u><u>8.584.950.000</u></u>

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. Simpanan Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai

	2023	2022
PT. BPR Langgeng Lestari	4.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera	4.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Bandar Lampung	3.000.000.000	2.500.000.000
PT. BPR Eka Bumi Artha	3.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Metro Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Hijra Alami	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Dana Selaras Sentosa	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Adji Caka	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Central Arta Rezeki	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Delta Artha Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Kerta Raharja	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Indra Candra	2.000.000.000	
PT. BPR Fajar Warapastika	1.600.000.000	1.600.000.000
PT. BPRS Mitra Agro Usaha	1.200.000.000	1.200.000.000
PT. BPR Labuhan Dana Sentosa	1.100.000.000	
PT. BPRS Tanggamus	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Bhakti Sumekar	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Jombang	1.000.000.000	-
PT. BPR Waway Lampung	1.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Cilegon Mandiri	1.000.000.000	
PT. BPR Gawisabumi Mandasari	1.000.000.000	
PT. BPR Tata Arta Swadaya	700.000.000	700.000.000
PT. BPRS Way Kanan	600.000.000	300.000.000
PT. BPR Bahtera Artha Jaya	600.000.000	400.000.000
PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Bangka Belitung	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Lampung Barat	500.000.000	-
PT. BPR Sumber Pangasean	300.000.000	800.000.000
PT. BPRS Hikmah Wakilah	-	700.000.000
PT. BPRS Kota Bumi	-	4.800.000.000
PT. BPRS Rajasa	-	1.750.000.000
PT. BPRS Fajar	-	500.000.000
PT. BPR Citra dana Mandiri	-	500.000.000
PT. BPR Lampung Bina Sejahtera	-	1.000.000.000
PT. BPR Tunas Jaya Graha	-	400.000.000
	43.600.000.000	43.150.000.000

13 Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diteima pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
PT. Bank DKI Syariah	11.274.601.066	-
Jumlah	11.274.601.066	-

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. Rupa - Rupa Pasiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa pasiva pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Titipan Jamsostek	21.553.403	19.981.501
Dana CSR	228.530	82.058.159
Dana Kesejahteraan	2.925.392	1.635.930
Pendapatan Adm. YMH Diterima	25.440.884	20.002.551
Pendapatan Bunga Bank Konvensional	20.846.029	13.871.893
Titipan Dana Umroh	100.000.000	100.000.000
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	517.693.421	536.385.894
Jumlah	688.687.659	773.935.928

15. Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

2023 dan 2022			
Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Pemda Lampung Timur (Seri A)	10.316	99,01	10.316.000.000
Pemda Lampung Timur (Seri B)	3	0,03	300.000
Emi Yulina	100	0,96	100.000.000
Jumlah	10419	100	10.416.300.000

16. Dana Setoran Modal

Jumlah tersebut merupakan Dana Setoran Modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Dana Setoran Modal	12.735.100.000	11.735.100.000
Jumlah	12.735.100.000	11.735.100.000

17. Cadangan

Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Cadangan Umum	3.431.647.770	2.394.852.937
Cadangan Tujuan	1.348.382.038	1.899.387.736
Jumlah	4.780.029.808	4.294.240.673

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18. Pendapatan Operasional

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Operasional Dari Penyaluran Dana:		
Pendapatan Margin Multijasa	13.724.255.800	10.765.676.014
Pendapatan Margin Murabahah	692.789.392	541.143.301
Pendapatan Bonus Giro dari Bank Syariah Lain	3.005.074	17.505.400
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	28.354.875	51.579.535
Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah	88.525.421	-
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	82.451.251	72.638.426
Pendapatan Qardh	9.600.000	
Sub Jumlah	14.628.981.812	11.448.542.676
Pendapatan Provisi dan Appraisal		
Pendapatan Provisi Pembiayaan	506.810.985	568.916.596
Sub Jumlah	506.810.985	568.916.596
Pendapatan Operasional Lainnya	148.460.942	12.402.980
Pendapatan Jasa Layanan EDC Online	2.847.495	-
Sub Jumlah	151.308.437	12.402.980
Jumlah	15.287.101.234	12.029.862.252

19. Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana

Jumlah tersebut merupakan saldo beban bagi hasil kepada pemilik dana untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Bagi Hasil Tabungan Wadiah	328.960.736	257.887.633
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	31.957.579	66.244.729
Bagi Hasil Deposito Mudharabah	513.620.779	1.212.763.352
Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah Antar Bank	3.565.281.623	2.103.963.924
Bagi Hasil & Adm.Pembiayaan yang Diterima	665.164.564	-
Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga	-	89.283.904
Bagi Hasil Pembiayaan	-	-
Jumlah	5.104.985.281	3.730.143.542

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Premi	191.263.233	40.261.758
Beban Tenaga Kerja	3.539.574.485	3.063.757.473
Beban Pendidikan dan Pelatihan	333.142.663	270.465.020
Beban Pajak	18.215.750	8.566.000
Beban Promosi	170.215.424	191.661.656
Beban Sewa	64.356.996	117.226.346
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	86.829.284	65.483.740
Beban Penyusutan Aktiva Tetap dan dan Inventaris	510.494.349	431.819.167
Beban Amortisasi Biaya Yang Ditangguhkan	13.962.504	-
Biaya Amortisasi ATB Aplikasi Program Komputer	974.585.923	444.695.722
Beban Barang dan Jasa	614.994.387	610.514.511
Beban Operasional lainnya	306.526.515	243.665.108
Jumlah	<u>6.824.161.513</u>	<u>5.488.116.501</u>

21. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan beban non operasional untuk tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan/ Penghapusan aktiva	-	48.052.110
Pendapatan Ujroh Premi Asuransi	184.499.935	144.253.434
Pendapatan non Operasional Lainnya	5.407	41.785.468
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>184.505.342</u>	<u>234.091.012</u>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Non Operasional		
Beban Denda & Kekurangan Pajak	38.695.259	4.823.656
BNO Beban Denda & Sanksi	5.320.000	7.820.000
BNO Beban Iuran Asosiasi	126.296.918	73.503.751
BNO Beban Non Operasional Lainnya	10.068.316	8.404.583
Jumlah	<u>180.380.493</u>	<u>94.551.990</u>

22. Perpajakan

Jumlah tersebut merupakan perhitungan pajak untuk tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Hutang Pajak

	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan PPh ps1 21	63.890.806
Pajak Penghasilan PPh ps1 29	129.256.641
Jumlah	<u>193.147.447</u>

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

22. Perpajakan

Jumlah tersebut merupakan perhitungan pajak untuk tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Laba (rugi) sebelum Pajak:	<u>3.362.079.290</u>
Koreksi fiskal:	
Koreksi Positif	
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	36.251.642
Bahan Bakar Minyak	53.609.519
Denda & Kekurangan Bayar Pajak	<u>38.695.259</u>
Laba (rugi) kena Pajak:	<u>3.490.635.709</u>
Pajak Penghasilan Badan	648.814.783
Kredit Pajak:	
Pajak Penghasilan psl 25	519.558.142
Pajak Penghasilan badan (lebih) kurang bayar	<u>129.256.641</u>

23. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Syariah Lampung Timur bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 05 Januari 2024.

LAMPIRAN

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2023</u>
Sumber Dana Zakat	
Zakat dari dalam Bank Syariah	43.566.612
Zakat dari pihak luar Bank Syariah	406.466
Infak dan Sodaqoh	-
Jumlah Sumber Dana Zakat	<u><u>43.973.078</u></u>
Penggunaan Dana Zakat	
Disalurkan ke Lembaga/Pihak Lain	-
Disalurkan Sendiri	43.568.978
Jumlah Penggunaan Dana Zakat	<u><u>43.568.978</u></u>
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	404.100
Saldo Awal Dana Zakat	12.604.717
Saldo Akhir Dana Zakat	<u><u>13.008.817</u></u>

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2023
Sumber Dana Kebajikan	
Infak dan Sodaqoh	-
Denda	-
Sumbangan / Hibah	-
Pendapatan Non Halal	70.314.636
Lainnya	-
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	70.314.636
Penggunaan Dana Kebajikan	
Pinjaman	-
Sumbangan	-
Lainnya	63.340.500
Jumlah Penggunaan Kebajikan	63.340.500
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	6.974.136
Saldo Awal Dana Kebajikan	13.871.893
Saldo Akhir Dana Kebajikan	20.846.029

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
 CAPITAL (PERMODALAN)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I. Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)			
1.	Kas	0%	-
2.	Antar Bank Aktiva	20%	3.614.053.360
3.	Pembiayaan dengan Agunan Tanah dan Rumah yang di ikat dengan hak tanggungan pertama	30%	1.529.906.096
4.	Pembiayaan kepada pegawai/Pensiunan	50%	1.130.734.584
5.	Pembiayaan dengan Agunan Tanah dan Rumah yang tidak di ikat dengan hak tanggungan pertama	50%	225.853.148
6.	Pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil	70%	277.574.465
7.	Pembiayaan dengan Agunan Kendaraan Bermotor yang di ikat dengan fidusia	70%	696.113.984
8.	Pembiayaan Lainnya yang tidak memenuhi kriteria	100%	70.913.611.476
9.	Pembiayaan Lainnya yang jatuh tempo dengan kualitas m	100%	417.474.788
10.	Aset Tetap dan Inventaris	100%	4.724.379.009
11.	Rupa-rupa aset	100%	12.809.900.594
	Jumlah ATMR		96.339.601.504
II. Modal Inti			
1.	Modal Disetor	100%	10.416.300.000
2.	Cadangan-Cadangan	100%	4.780.029.808
3.	Dana Setoran Modal	100%	12.735.100.000
4.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	50%	1.356.632.253
	Jumlah Modal Inti		29.288.062.061
III. Modal Pelengkap			
1.	PPAP Umum	100%	453.704.996
	Jumlah Modal Pelengkap		453.704.996
Jumlah Modal			29.741.767.057
IV. Modal Minimum (8%xATMR)		8%	7.707.168.120
Kelebihan (Kekurangan) Modal			22.034.598.937
VI. Rasio CAR		100%	30,87%
			96.339.601.504

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
 ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I.	PPAP Wajib Dibentuk			
1.	Penempatan Pada Bank Lain	18.070.266.800	0,50%	40.622.852
3.	PYD - Lancar	76.226.756.381	0,50%	381.133.782
4.	PYD - DPK	1.675.133.218	3,00%	31.948.366
5.	PYD - Kurang Lancar	2.283.873.540	10,00%	125.202.808
6.	PYD - Diragukan	582.552.705	50,00%	112.573.270
7.	PYD - Macet	1.590.712.149	100,00%	1.173.237.362
	PPAP Wajib Dibentuk			<u>1.864.718.440</u>
	PPAP Yang Tersedia			<u>1.864.718.440</u>
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP			<u>-</u>
II.	Rasio PPAP	<u>1.864.718.440</u>	100% =	100,00%
		<u>1.864.718.440</u>		
III.	Rasio NPF	<u>4.457.138.394</u>	100% =	5,41%
		<u>82.359.027.993</u>		

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)
ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I. ASET PRODUKTIF				
1.	Tabungan	11.962.458.716		11.962.458.716
2.	Giro	607.808.084		607.808.084
3.	Deposito	5.500.000.000		5.500.000.000
4.	PYD - Lancar	76.226.756.381		76.226.756.381
5.	PYD - DPK	1.675.133.218		1.675.133.218
6.	PYD - Kurang Lancar	2.283.873.540		2.283.873.540
7.	PYD - Diragukan	582.552.705		582.552.705
8.	PYD - Macet	1.590.712.149		1.590.712.149
	Jumlah Aset Produktif	100.429.294.793		100.429.294.793
II. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1.	PYD - Kurang Lancar	2.283.873.540	50%	1.141.936.770
2.	PYD - Diragukan	582.552.705	75%	436.914.529
3.	PYD - Macet	1.590.712.149	100%	1.590.712.149
	Jumlah	4.457.138.394		3.169.563.448
VI. Rasio KAP				
		3.169.563.448	100% =	96,84%
		100.429.294.793		

PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

RASIO EARNING (RENTABILITAS)

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN		JUMLAH
I.	Return On Aset (ROA)		
1.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak		3.362.079.290
2.	Rata-Rata Total Aset		108.062.981.283
	Rasio ROA	$\frac{3.362.079.290}{108.062.981.283}$	100% = 3,11%
II.	Return On Equity (ROE)		
1.	Laba (Rugi) Setelah Pajak		2.713.264.468
2.	Rata-Rata Modal Disetor		10.416.300.000
	Rasio ROA	$\frac{2.713.264.468}{10.416.300.000}$	100% = 26,05%
III.	Ratio BOPO		
1.	Beban Operasional		11.929.146.794
2.	Pendapatan Operasional		15.287.101.235
	Rasio BOPO	$\frac{11.929.146.794}{15.287.101.235}$	100% = 78,03%



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP. ZUBAIDI, KOMARUDDIN
NIUKAP : KEP-223/KM.1/2010

Laporan No : 00002/2.0802/AU.2/07/0620-1/1/II/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Kepada,
Dewan Direksi & Komisaris
PT. BPRS Lampung Timur
Jl. Merdeka, Braja Sakti, Kec. Way Jepara,
Kabupaten Lampung Timur**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Lampung Timur, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi



kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Timur tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang Lapornya bertanggal 18 Januari 2023 berisi Opini Tanpa Modifikasian atas Laporan Keuangan tersebut.

KAP ZUBAIDI KOMARUDDIN

Komaruddin, CPA
AP. 0620

Bandar Lampung, 26 Januari 2024



00002